

ABSTRAK

Diare adalah keluarnya tinja yang berbentuk lebih cair dengan frekuensi lebih dari tiga kali sehari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana penggunaan obat pada pasien diare anak di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin periode Januari-Maret 2018. Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian non eksperimental dengan cara observasional yang bersipat deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, tingkatan dehidrasi, penyakit penyerta, golongan obat, jenis obat, aturan pakai, dosis obat, rute pemberian obat dan bentuk sediaan obat. Hasil penelitian dari 73 sampel yaitu karakteristik demografis pasien di dapatkan distribusi karakteristik jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki 39 (53,4%) dan usia 1- < 5 tahun 45 (61,6%). Distribusi tingkat keparahan dehidrasi terbanyak yaitu dehidrasi sedang 39 (53,4%) dan penyakit penyerta anemia tidak spesifik 7 (9,6%). Gambaran penggunaan obat hasil terbanyak meliputi : Golongan obat berdasarkan distribusi jumlah penggunaan seluruhnya yaitu golongan obat Antagonis serotonin 5-HT₃ sebanyak 66 (90,3%). Jenis obat berdasarkan distribusi jumlah penggunaan seluruhnya yaitu Injeksi Ondansetron sebanyak 66 (90,3%). Dosis obat berdasarkan distribusi jumlah penggunaan seluruhnya yaitu dosis 100mg pada jenis injeksi antrain sebanyak 29 (39,7%). Aturan pakai berdasarkan distribusi jumlah penggunaan seluruhnya yaitu 3x1 pada jenis injeksi antrain sebanyak 27(37,1%). Rute pemberian berdasarkan distribusi jumlah penggunaan seluruhnya yaitu rute pemberian intavena sebanyak 234 (67,6%) dan bentuk sediaan berdasarkan distribusi jumlah penggunaan seluruhnya yaitu bentuk sediaan ampul 155 (44,8%).